

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini memunculkan perkembangan pesat dalam berbagai bidang. Hal ini tidak dapat dihindarkan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dampaknya dirasakan bukan hanya oleh individu tetapi juga organisasi baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar. Salah satu organisasi yang berkembang pesat di era globalisasi adalah perusahaan. Perusahaan adalah salah satu organisasi yang kompleks karena di dalamnya terdapat banyak sumber daya, antara lain sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, dll. Semua sumber daya di perusahaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu sumber daya perusahaan yang memerlukan perhatian khusus adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang kompleks. Selain itu, sumber daya manusia juga merupakan unsur yang mengelola sumber daya lain sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sumber daya manusia di perusahaan merupakan suatu sistem yang kompleks karena beban dan tanggung jawab yang diemban oleh tiap individu di perusahaan berbeda-beda.

Individu di dalam perusahaan yang lebih dikenal dengan sebutan karyawan memiliki banyak tuntutan untuk dilakukan. Karyawan dituntut untuk melakukan pekerjaannya sebagai individu dan juga sebagai tim. Dalam pekerjaan sebagai tim, karyawan diminta untuk bekerjasama dengan meninggalkan sikap egois dan individualitas. Terkadang dalam tim, timbul perselisihan yang menyebabkan kenyamanan dalam bekerja terganggu. Dalam kondisi tersebut, dibutuhkan seorang figur pemimpin yang bisa membimbing bawahannya agar dapat bekerja dengan baik dan nyaman.

Pemegang peranan penting dalam suatu perusahaan adalah pemimpin. Tanpa adanya pemimpin, perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Pemimpin adalah panutan bagi bawahannya. Baik buruknya suatu perusahaan dapat mencerminkan bagaimana cara pemimpin dalam memimpin perusahaannya. Pada dasarnya, setiap pemimpin memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam menjalankan fungsinya. Perilaku tersebut seringkali disebut gaya kepemimpinan.

Sebagai seorang manusia, pemimpin pasti pernah mengalami tekanan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Baik itu tekanan dari bawahan, tuntutan pekerjaan, atau dari atasan di dalam organisasi. Pemimpin yang baik tentunya tidak mudah menyerah dalam merasakan tekanan-tekanan yang ada. Justru sebaliknya, pemimpin harus dapat mencari jalan keluar atau solusi yang terbaik didalam memecahkan sebuah masalah dan tekanan-tekanan berat. Banyak sekali pemimpin yang tidak tahan dengan masalah yang dihadapi kerap kali menyerah dan merasa putus asa.

Pemimpin yang tahan terhadap tekanan-tekanan dan masalah-masalah berat, serta dapat menemukan solusi yang baik dalam memecahkan masalah adalah seorang pemimpin yang cerdas dan biasanya pemimpin seperti ini akan sukses dalam menapaki karirnya di dalam organisasi karena memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi. *Adversity Quotient* merupakan bentuk kecerdasan yang melatarbelakangi kesuksesan seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan di saat terjadi kesuksesan atau kegagalan. Penelitian tentang *Adversity Quotient* ini, dikembangkan berawal dari keberagaman dunia kerja yang cukup kompleks dengan persaingan yang cukup tinggi sehingga banyak individu merasa stres dalam menghadapinya. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh faktor pengendalian diri, asal usul dan pengakuan diri, jangkauan, serta daya tahan yang kurang kuat dalam menghadapi kesulitan dan permasalahan yang dirasa cukup sulit dalam hidupnya, biasanya berakhir dengan kegagalan sehingga menjadi individu yang tidak kreatif dan kurang produktif. Istilah *Adversity Quotient* ini dipopulerkan oleh Paul G. Stolz (1997), dalam bukunya yang berjudul *Adversity Quotient* mengubah hambatan menjadi peluang. Selain itu, kepemimpinan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan motivasi karena berhasil atau tidaknya pemimpin dalam menggerakkan bawahan tergantung pada kewibawaan serta bagaimana cara pemimpin dalam menciptakan motivasi di dalam pribadi setiap bawahan, *partner*, maupun atasan pemimpin itu sendiri.

Pemimpin yang baik tentunya dapat memberikan semangat lebih di dalam diri setiap bawahan sehingga dalam melakukan pekerjaan, bawahan bekerja dengan tanggung jawab dan lebih bersungguh-sungguh. Kurang adanya sikap

kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi dengan bawahan, tidak adanya diskusi, serta tidak pernah memberikan pelatihan kepada bawahan akan menyebabkan rendahnya kinerja bawahan. Begitu juga jika tidak terdapat motivasi yang baik di dalam pribadi setiap bawahan, maka bawahan akan menjadi malas-malasan, sering tidak masuk kerja, sering datang terlambat dan banyak hal lain yang dapat mengganggu kinerja perusahaan.

Kondisi yang demikian dapat terjadi di segala jenis organisasi, termasuk Yayasan Xaverius Palembang. Yayasan Xaverius Palembang yang berdiri tanggal 5 Mei 1930 oleh Pastor H. J. D. van Oort, SCJ. Yayasan Xaverius adalah yayasan milik Keuskupan Agung Palembang yang bergerak di bidang pendidikan formal bercirikan Katolik dari jenjang TK hingga SMA dan SMK. Sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Xaverius sebanyak 59 sekolah yang tersebar di tiga provinsi, yaitu Sumatra Selatan, Bengkulu, dan Jambi. Daftar sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Xaverius berdasarkan kota dan jenjang, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1
Daftar Sekolah Yayasan Xaverius berdasarkan Kota dan Jenjang (provinsi)

JENJANG	SUMSEL	BENGGKULU	JAMBI	JUMLAH
TK	12	1	3	16
SD	13	1	3	17
SMP	11	1	4	16
SMA	6	1	2	9
SMK	1	-	-	1

Total	43	4	12	59
--------------	----	---	----	-----------

Sumber : Yayasan Xaverius

Pada tabel di atas dapat kita lihat daftar Sekolah Yayasan Xaverius berdasarkan kota dan jenjang secara umum. Tabel di atas akan diuraikan secara rinci pada tabel.

Tabel 1.2
Daftar sekolah Yayasan Xaverius di Sumatra Selatan

No	Nama Sekolah	Alamat	Telpon/Fax	Didirikan
1	TK Xaverius 3	Jl. Urip Sumoharjo 104	0711-359558	12/02/1987
2	TK Xaverius 4	Jl. K.H. Ahmad Dahlan 34	0711- 7082327	12/02/1987
3	TK Xaverius 5	Jl. Kapten Anwar Sastro Lr. Kulit 1477	0711 - 360159	07/03/1987
4	TK Xaverius 7	Jl. Ahmad Yani 13 Ulu	0711 - 510388	24/02/1987
5	TK Xaverius 8	Jl. Pintu Gereja 1 Plaju	0711 - 595554	
6	TK Xaverius 9	Jl. Betawi Raya Sako	0711- 7082480	25/11/1986
7	SD Xaverius 3	Jl. Urip Sumoharjo 104	0711-71022	12/02/1987
8	SD Xaverius 4	Jl. K.H Ahmad Dahlan 34	0711-363548	10/05/1948
9	SD Xaverius 5	Jl. Kap. Anwar Sastro.	0711 -	07/03/1987

		Lr. Kulit 1477	360159	
10	SD Xaverius 7	Jl. A. Yani 13 Ulu	0711 510388	- 24/02/1987
11	SD Xaverius 8	Jl. Pintu Gereja 1, Plaju	0711 595554	- 23/02/1983
12	SD Xaverius 9	Jl. Betawi Raya Sako	0711 824829	- 22/01/1987
13	SMP Xaverius 2	Jl. Beliton no. 51 Bukit Besar	0711 363053	- 20/03/1961
14	SMP Xaverius 3	Jl. Urip Sumoharjo 104	0711 718242	- 01/08/1965
15	SMP Xaverius 5	Jl. Pintu Gereja, Plaju	0711 595559	- 15/01/1981
16	SMP Xaverius 7	Jl. Betawi Raya Sako	0711 817187	- 12/02/1992
17	SMP Xaverius Maria	Jl. Kol. Atmo 132	0711 366046	- 19/05/1988
18	SMA Xaverius 1	Jl. Bangau 60	0711 358005	- 15/07/1951
19	SMA Xaverius 3	Jl. Kol. Atmo 132	0711 313082	- 30/04/1987
20	SMA Xaverius 4	Jl. Bangau 60	0711 368630	- 07/01/1993

21	SMK Xaverius	Jl. Betawi Raya Sako	0711 824264	21/05/1997
22	TK Xaverius Lb.Lg.	Jl. Garuda 131 Bandung Kiri	0733 - 321226	1972
23	SD Xaverius Lb.Lg.	Jl.TapakLebar60.Sidore jo	0733 - 321994	01/08/1960
24	SMPXaverius Lb.Lg.	Jl. Garuda No. 12	0733 - 321365	01/01/1967
25	SMAXaveriusLb.L g.	Jl. TapakLebar No. 171	0733- 322109	21/07/1976
26	TKXaveriusTg.MI yo	Jl.RayaMataramTugum ulyo	-	01/07/2001
27	SDXaverius.Tg.MI yo	Jl.RayaMataramTugum ulyo	-	01/01/1954
28	SMP Xaverius Tg. Mulyo	Jl.RayaMataramTugu mulyo	0733- 3710273	04/08/1964
29	TK Xaverius.Pg.Alm	Jl.Jend.A.Yani.Pagarala m	0730 - 621457	02/01/1967
30	TK Xaverius. Tg. Sakti	Ds.PajarBulanTanjung Sakti	0730 - 621457	01/01/1986
31	SD Xaverius. Pg. Alam	Jl. Jend. A Yani. Kota PagarAlam	0730 - 621457	02/01/1967
32	SD Xaverius.Tg.	Ds.	0730 -	05/05/1952

	Sakti	PajarBulanTanjungSakt i	624422	
33	SMP Xaverius. Pg. Alam	Jl. Jend. A Yani. Kota PagarAlam	0730 – 624422	02/01/1973
34	SMP Xaverius. Tg. Sakti	Ds. Pajar Bulan Tanjung Sakti	0730 – 624422	03/01/1974
35	TK Xaverius Tg. Enim	Jl. Gereja Lama No. 1	0734 – 451182	02/02/1975
36	SD Xaverius Tg. Enim	Jl. Gereja Lama No. 1	0734 – 451182	01/01/1973
37	SMP Xaverius Tg. Enim	Jl. Gereja Lama No. 1	0734 – 451554	01/08/1962
38	TK Xaverius Bta.	Jl. Akmal 5 Baturaja	0735 – 323732	07/03/1987
39	SD Xaverius Bta.	Jl. Akmal 5 Baturaja	0735 – 323732	20/11/1948
40	SD Xaverius Bt. Putih	Baturaja Barat – Baturaja	0735 – 320286	01/08/1948
41	SMP Xaverius Bta.	Jl. Akmal 5 Baturaja	0735 – 322262	01/04/1956
42	SMA Xaverius Bta	Komp. PA RumahYusup	0735 – 323741	21/06/1984

43	SMA Xaverius. 5 Blt.	Jl. Belitang Martapura BK. IX	-	28/08/2006
----	-------------------------	----------------------------------	---	------------

Sumber : Yayasan Xaverius Palembang

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 43 sekolah di Sumatra Selatan dengan 12 sekolah TK, 13 SD, 11 SMP, 6 SMA, dan 1 SMK yang tersebar di daerah Palembang, Baturaja, Pagar Alam, Belitang, Lubuk Linggau, Tugu Mulyo, dan Tanjung Sakti.

Tabel 1.3
Daftar Sekolah Yayasan Xaverius di Provinsi Jambi

NO	Nama Sekolah	Alamat	Telpon/Fax	Didirikan
1	TK Xaverius 2	Jl. Untung Suropati 34 Jelutung	0741 – 40897	13/09/1985
2	SD Xaverius 2	Jl. Untung Suropati Jelutung 34	0741 – 40891	09/04/1986
3	SMP Xaverius 1	Jl.Marsda Abdurahman Saleh 19	0741 – 572410	10/06/1981
4	SMP Xaverius 2	Jl.Melur No 1 Telanaipura	0741 – 61975	15/04/1987
5	SMA Xaverius 1	Jl.Marsda Abdurahman Saleh 19	0741 – 572410	19/06/1981
6	SMA Xaverius 2	Jl. Melur I No. 1 Telanaipura	0741 – 61975	16/02/1988
7	TK Xaverius KTL.	Jl. Sisingamangaraja	0742 – 21583	31/12/1990

		201 tungkal Ilir		
8	SD Xaverius KTL.	Jl. Sisingamangaraja 201 tungkal Ilir	0742 – 21583	28/10/2003
9	SMP Xaverius. KTL.	Jl. Parit Gompong TI, Tg. Jabung	0742 – 21582	20/06/1992
10	TK Xaverius Muara Bungo	Lr. Hidayah RT 004/RW 002 Bungo Barat	-	29/11/1989
11	SD Xaverius Muara Bungo	Jl. Hasanudin, PasirPutih. Muara Bungo	-	25/01/2006
12	SMPXaverius Muara Bungo	Jl. Hasanudin, PasirPutih. Muara Bungo	-	04/05/2009

Sumber : Yayasan Xaverius Palembang

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa di provinsi Jambi terdapat 12 sekolah yang terdiri dari 3 sekolah TK, 3 SD, 4 SMP, dan 2 SMA yang ada di daerah Telanaipura, Kuala Tungkal, Tanjung Jabung, dan Muara Bungo.

Tabel 1.4
Daftar Sekolah Yayasan Xaverius di Provinsi Bengkulu

No	Nama Sekolah	Alamat	Telpon/Fax	Didirikan
1	TK Xaverius.	Jl. D.I Panjaitan No. 15	0732 - 23941	29/09/1987

	Curup	Curup		
2	SD Xaverius Curup	Jl. D.I Panjaitan No. 15 Curup	0732 - 21823	01/08/1960
3	SMP Xaverius Curup	Jl. D.I Panjaitan No. 17 Curup	0732 - 23196	01/01/1967
4	SMA Xaverius Curup	Jl. D.I Panjaitan No. 17 Curup	0732 - 23197	01/07/1982

Sumber : Yayasan Xaverius Palembang

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa di provinsi Jambi terdapat 4 sekolah yang terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMA dan berada di daerah Curup. Agar dapat dilihat lebih mendetail, maka di bawah ini terdapat data mengenai perkembangan jumlah murid di sekolah sekolah yang berada di lingkup Yayasan Xaverius Palembang sebagai berikut :

Tabel 1.5
Perkembangan Jumlah Murid Sumatra Selatan 2011-2012

Jenjang	2011	2012	Perkembangan
TK	611	758	147
SD	4388	4088	(300)
SMP	3290	2993	(297)
SMA	4179	3201	(978)
SMK	526	542	16

Sumber : Yayasan Xaverius Palembang

Pada tabel 1.5 dapat kita lihat bahwa jumlah murid TK mengalami kenaikan sebanyak 147 orang murid, SD mengalami penurunan sebanyak 300

orang murid, SMP mengalami penurunan sebanyak 297 orang murid, SMA mengalami penurunan yang cukup signifikan sebanyak 978 orang sedangkan SMK mengalami kenaikan sebanyak 16 orang.

Tabel 1.6
Perkembangan Jumlah Murid di Jambi 2011-2012

Jenjang	2011	2012	Perkembangan
TK	312	309	(3)
SD	1535	1473	(62)
SMP	1415	1265	(150)
SMA	1088	1313	225

Sumber : Yayasan Xaverius

Dari tabel 1.6 kita dapat melihat perkembangan jumlah murid TK mengalami penurunan sebanyak 3 orang di tahun 2012, sedangkan jumlah murid SD mengalami penurunan sebanyak 62 murid. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah murid SMP yang mengalami penurunan sebanyak 150 murid, akan tetapi SMA mengalami peningkatan sebanyak 225 Jumlah murid.

Tabel 1.7
Perkembangan Jumlah Murid di Bengkulu 2011-2012

Jenjang	2011	2012	Perkembangan
TK	34	39	5
SD	267	233	34

SMP	199	199	0
SMA	339	321	18

Sumber : Yayasan Xaverius

Dari tabel 1.7 kita dapat melihat bahwa terdapat kenaikan jumlah murid TK di tahun 2011 berbanding tahun 2012 sebanyak 5 orang, SD mengalami penurunan sebanyak 34 orang, SMP 0, dan SMA mengalami penurunan 18 orang.

Dari tabel data di atas, kita dapat mengetahui bahwa secara umum jumlah murid sekolah Yayasan Xaverius di jenjang SD dan SMP mengalami penurunan tetapi tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 6% - 9% sedangkan jumlah siswa SMA di Sumatra mengalami penurunan signifikan sebesar 23%.

Pemimpin sekolah di Yayasan Xaverius memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, ada yang otoriter, demokratis, dan bebas, tetapi secara umum pemimpin sekolah Yayasan Xaverius adalah seorang pemimpin yang demokratis dan dapat mengelola bawahannya dengan baik. Seseorang yang ditunjuk untuk menjadi pemimpin sekolah Yayasan Xaverius harus memiliki visi untuk memajukan sekolah, bertanggung jawab dan tahan terhadap tekanan-tekanan baik dari luar dan dari dalam, serta memiliki motivasi untuk memimpin sekolahnya. Diketahui dari masa jabatannya yang rata-rata lebih dari 15 tahun, pemimpin di sekolah Yayasan Xaverius memiliki gaya kepemimpinan dan *Adversity Quotient* yang baik dan juga memiliki motivasi untuk membuat perubahan, memajukan sekolah agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah " **Pengaruh Gaya Kepemimpinan**

dan *Adversity Quotient* Terhadap Motivasi Kerja Kepala Sekolah di Yayasan Xaverius Palembang "

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah gaya kepemimpinan dan *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang?

C. Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara Gaya kepemimpinan dan *Adversity Quotient* terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang.

H1 : Gaya kepemimpinan *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang.
2. Mengetahui apakah *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang.

3. Mengetahui apakah gaya kepemimpinan dan *Adversity Quotient* berpengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi kerja kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu :

1. Bagi Pemimpin Yayasan Xaverius Palembang

Pemimpin Yayasan Xaverius diharapkan dapat mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat untuk diaplikasikan pada kepala sekolah. Selain itu, dapat mengevaluasi *Adversity Quotient* yang selama ini dimiliki oleh pemimpin dilihat dari sudut pandang kepala sekolah.

2. Kepala Sekolah Yayasan Xaverius Palembang

Kepala sekolah Yayasan Xaverius Palembang dapat memberikan pendapatnya mengenai situasi kerja yang selama ini mereka rasakan sehingga dapat memberikan saran yang konstruktif bagi pemimpin Yayasan Xaverius agar memotivasi mereka sehingga dapat bekerja dengan baik dan nyaman.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan khususnya dalam hal gaya kepemimpinan, *Adversity Quotient*, serta motivasi kerja karyawan.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah di Yayasan Xaverius Palembang. Sampel penelitian adalah kepala sekolah Yayasan Xaverius di Sumatra Selatan sebanyak 43 orang.

c. Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa jawaban-jawaban responden berdasarkan pertanyaan kuesioner.

d. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan kuesioner.

e. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu :

- a. Variabel dependen yaitu motivasi kerja kepala sekolah Yayasan Xaverius Palembang.
- b. Variabel independen yaitu gaya kepemimpinan dan *Adversity Quotient*

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu :

1. Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Kriteria pengujian validitas:

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel maka butir pertanyaan dikatakan valid
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* $<$ r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Kriteria pengujian reliabilitas:

- a. Jika koefisien *cronbach alpha* $>$ r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel maka butir pertanyaan dikatakan reliabel
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* $<$ r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliable

3. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji regresi berganda. Rumus yang akan dipakai, yaitu:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

dimana:

Y = motivasi kerja

a = konstanta regresi

b1 = *intercept* atau kemiringan garis regresi nilai gaya kepemimpinan

x1 = nilai gaya kepemimpinan

b2 = *intercept* atau kemiringan garis regresi nilai *Adversity Quotient*

x2 = nilai *Adversity Quotient*

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan penelitian penulis, maka penelitian ini dibagi menjadi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang pemilihan masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah, hipotesis, tujuan serta manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara singkat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti serta teori yang mendukung hipotesis. Dalam hal ini yang di uraikan adalah pengertian gaya kepemimpinan, *Adversity Quotient*, dan motivasi kerja. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang mendukung penelitian ini serta hubungan antara gaya kepemimpinan, *Adversity Quotient*, dan motivasi kerja kepala sekolah.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, jenis data, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi mengenai data yang diolah, analisis data serta pembahasan dari hasil data yang dianalisis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai solusi dari masalah yang terdapat dalam penelitian ini.